Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2018, Hal 53-62
Homepage: http://ojs.unm.ac.id/jo

Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Panca Sakti Makassar

The Role of Principal Leadership in Vocational Schools Panca Sakti Makassar

M. Said Saggaf[1], Baso Asrul Wahyuddin[2], Haedar Akib[2], Muh. Nasrullah[2]
[1] Universitas Puangrimaggalatung, Sengkang
[2] Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Panca Sakti Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian sebanyak 36 guru SMK Panca Sakti Makassar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Panca Sakti Makassar dikategorikan baik dengan persentase 82,7 persen. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator peranan kepemimpinan kepala sekolah di antaranya Sebagai pelaksana dinyatakan baik dengan persentase 82,02 persen, Sebagai perencana dinyatakan baik dengan persentase 84,22 persen, Sebagai penggawas dikategorikan baik dengan persentase 81,3 persen, Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman dinyatakan cukup baik dengan persentase 75,7 persen, Bertindak sebagai wasit dan penenggah dinyatakan baik dengan persentase 88 persen, dan Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya dikategorikan baik dengan persentase 88,61 persen.

Keywords: Peranan; kepemimpinan; kepala sekolah

ABSTRACT

This study aims to study the description of the leadership of school principals in Panca Sakti Vocational School Makassar. This study uses quantitative research with 36 teachers from Makassar Panca Sakti Vocational School. Data collection uses collection techniques, questionnaires, interviews and collection while the data analysis technique used is percentage. The results of this study show how the role of the principal of the Panca Sakti Makassar Vocational School is categorized as good with a percentage of 82.7 percent. This can be seen from various indicators regarding the leadership of school principals where they were asked as executors to be well approved with a percentage of 82.02 percent, as planners expressed as good with a percentage of 84.22 percent, as supervisors categorized as good at 81.3 percent, acting as supporters of rewards / praise and sentences were stated to be quite good with a percentage of 75.7 percent, acting as a referee and claimants were declared good with a percentage of 88 percent, and holders of responsibility for group members were categorized as good with a percentage of 88.61 percent.

Keywords: Role; leadership; principal

PENDAHULUAN

Sekolah Menenggah Kejuruan atau yang biasa disingkat SMK yang menjadi manajerialnya adalah kepala sekolah ia yang bertugas sebagai supervisor, pendidik, administrator, dan monivator dalam mengkoordinir dan mengarahkan segala sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut (Awaru, 2015; Lie, 2016). Keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya tidak dapat di lepaskan dari faktor kepemimpinan. (Chairil, 2017; Martinko, Harvey, & Douglas, 2007; Taribuka & Sunaryo, 2015). Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dituntut untuk memahami tugas dan tanggung jawab yang diembannya (Maddi Maruti B & Dr. Yadawad S. B, 2018; Nek Kamal Yeop Yunus, Jamal Nordin Yunus, & Salomawati Ishak, 2012). Kepala sekolah harus memahami karakteristik bawahannya dan memahami fenomena yang terjadi di lingkungannya, sehingga komunikasi baik kepada guru, staf maupun siswa-siswanya bisa dapat terjalin terus untuk meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah. Beberapa peran dan tugas kepala sekolah di atas apabila dilakukan dengan efektif dan efisien, maka akan menghasilkan kinerja kepemimpinan yang optimal dan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola sekolah sangat di butuhkan dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik (Maddi Maruti B & Dr. Yadawad S. B, 2018; Taylor, Pearse, & Louw, 2013). Setiap pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang – orang yang dipimpinnya untuk memberikan motivasi secara ikhlas. Dengan demikian berarti kepala sekolah harus memiliki perasaan ”membership” yakni tidak menjauhkan diri dari anggota/bawahannya, tapi justru sebaliknya hanya memahami dan menghanyati perasaan serta pikiran bawahannya, seseorang akan diterima, dihormati, dan segani sebagai pemimpin (Farida, 2017; M. S. Saggaf & Salam, 2017; S. Saggaf, Salam, Kahar, & Akib, 2014). Kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Beberapa di antara kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Peranan kepala sekolah yang berperan sebagai pelaksana dan perencana di dalam suatu sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan sekolah tersebut. Demikian juga dengan peranan kepala sekolah sebagai pengawas dan pemberi ganjaran sangat dibutuhkan untuk melaksanakan proses belajar mengajar serta peranan kepala sekolah sebagai pengawas dan penangung jawab dalam suatu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitaatif, yaitu penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang responden, karena responden kurang dari 100 orang, olehnya itu penelitian ini termmasuk penelitian populasi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah sebagai Pelaksana

Peranan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1.
Gambaran Kepala Sekolah sebagai Pelaksana

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	15	12	9	0	0	75	4	27	0	0	150
2	26	6	4	0	0	130	24	12	0	0	154
3	9	15	10	2	0	45	60	30	4	0	139
Nilai yang diperoleh											443
Total seluruh											540

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{443}{540} \text{x } 100$$

$$\% = 82{,}02\ \%$$

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator peranan kepala sekolahsebagai pelaksana di SMK Panca Sakti Makassar berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, menurut responden, kepala sekolah sangat rajin masuk kantor, sangat paham mengenai tugas dan tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah, dan kepala sekolah rutin membantu bawahannya dalam melaksanakan tugas kantor.

Kepala Sekolah sebagai Perencana

Peranan kepala sekolah dalam merencanakan program-program sekolah ke depan baik itu yang bersifat internl maupun eksternal. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 2:

Tabel 2.
Gambaran Kepala Sekolah sebagai Perencana

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
4	21	9	6	0	0	105	36	19	0	0	160
5	17	14	5	0	0	5	56	15	0	0	156
6	15	14	7	0	0	75	56	21	0	0	152
7	16	12	7	0	1	80	4	21	0	1	149
8	14	7	14	0	1	70	28	42	0	1	141
			Nilai yang diperoleh								758
			Total seluruh								900

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{758}{900} \text{x } 100$$

$$\% = 84{,}22\ \%$$

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator peranan kepala sekolah sebagai pelaksana di SMK Panca Sakti Makassar mencapapai persentase 84,22 persen. Dan jika dipadukan dengan teori arikunto maka berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kepala sekolah selalu terrlibat dalam penyusunan RAPBS (Rencangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah, dalam artian kepala sekolah selalu mengadakan rapat tiap tahun untuk penyusunan RAPBS. Selanjutnya kepala sekolah selalu merancang penyusunan program sekolah jangka pendek, menengahdan jangka panjang, pelkasanaan kegiatan sekolah yang dicanangkan oleh kepala sekolah sangat sesuai target.

Kepala Sekolah sebagai Pengawas

Peranan kepala sekolah dalam mengawasi kedisplinan bawahannya dalam menjalankan tugasnya. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3.
Gambaran Kepala Sekolah sebagai Pengawas

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
9	25	7	4	0	0	125	28	12	0	0	165
10	15	8	11	0	2	75	32	33	0	2	142
14	15	10	0	0	70	32	30	21	0	0	132

Nilai yang diperoleh	439
Total seluruh	540

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{439}{540} \text{x } 100$$

$$\% = 81{,}3\ \%$$

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator peranan kepala sekolah sebagai penggawas di SMK Panca Sakti Makassar berada dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yakni kepala sekolah sangat paham tugas bawahannya. Kepala sekolah sangat mengawasi kedisiplinan staf adminirustrasi. Kepala sekolah judga sangat mengawasi kedisiplinan guru

Kepala Sekolah Pemberi Ganjaran dan Hukuman

Peranan kepala sekolah dalam memberikan penghargaan atas hasil kerja atau perestasi yang di dapat bawahannya dan hukuman atau sanksi kepada bawahannya yang melakukan tindakan indisipliner. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 4:

Tabel 4.
Gambaran Kepala Sekolah Pemberi Ganjaran dan Hukuman

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
12	7	13	11	4	1	35	52	33	8	1	129
13	10	12	10	4	0	50	48	30	8	0	136
14	15	7	9	5	0	75	28	27	10	0	140
15	16	5	10	5	0	80	20	30	10	0	140
Nilai yang diperoleh											545
Total seluruh											720

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{545}{720} \text{x } 100$$

$$\% = 75{,}7\ \%$$

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator peranan kepala sekolah yang bertindak sebagai pemberi ganjaran dan hukuman berada dalam

kategori cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah sering memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh staf administrasi maupun prestasi yang dicapai oleh guru.

Kepala Sekolah Bertindak sebagai Wasit dan Penengah

Peranan kepala sekolah dalam menyatukan bawahannya dan bertindak adil pada saat terjadi perselisihan diantara bawahannya. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 5:

Tabel 5.
Gamabaran Kepala Sekolah Bertindak sebagai Wasit dan Penengah

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
16	22	12	2	0	0	110	48	6	0	0	164
17	23	6	7	0	0	115	24	21	0	0	160
18	15	13	8	0	0	75	53	24	0	0	152
Nilai yang diperoleh											476
Total seluruh											540

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{476}{540} \text{x } 100$$

$$\% = 88\ \%$$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase yang didapat oleh kepala sekolah pada indikator bertindak sebagai wasit dan penenggah adalah 88 persen dan jika diformulasikan dengan teori Arikunto maka kepala sekolah dikategorikan baik sebagai wasit dan penenggah di SMK Panca Sakti Makassar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian , yakni dalam setiap kegiatan sekolah, kepala sekolah selalu melibatkan staf dan guru. Kepala sekolah sangat menerima saran dari bawahannya.

Kepala Sekolah sebagai Pemegang Tanggungjawab

Peranan kepala sekolah dalam mempertanggung jawabkan seluruh kegitankegiatan yang ada dalam rana sekolah yang dipimpingnya. Untuk mengetahui hasil penelitian, disajikan dalam Tabel 6:

Tabel 6.
Gamabaran Kepala Sekolah sebagai Pemegang Tanggungjawab

No Item	Option					Nilai yang Diperoleh					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
19	22	6	6	0	2	110	24	1	0	2	154
17	28	1	7	0	0	140	4	21	0	0	165
						Nilai yang diperoleh					319
						Total seluruh					360

Sumber: Hasil olah data

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{319}{360} \text{x } 100$$
$$\% = 88{,}61\ \%$$

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator peranan kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian, bahwa kepala sekolah selalu menyampaikan laporan tahunan tepat waktu. Kepala sekolah sangat beranggungjawab terhadap seluruh kegiatan sekolah.

Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Panca Sakti Makassar

Jika item dari tiap indikator digabung, maka peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Panca Sakti Makassar sebagai berikut :

Diketahui: n = 2980
N= 3600

$$\% = \frac{n}{N} \text{x } 100$$

$$\% = \frac{2980}{3600} \text{x } 100$$
$$\% = 82{,}77\ \%$$

Jadi jika dipadukan dengan teori Arikunto yaitu -40% dikategorikan tidak Baik, 40-55% dikategorikan kurang Baik, 56-75% dikategorikan cukup Baik, 76- 100% dikategorikan Baik. Maka persentase pencapaian skor atau nilai yang didapat oleh kepala sekolah SMK Panca Sakti Makassar yakni 82,77% berada pada kategori Baik, dengan demikian maka peranan kepemimpinan kepala sekolah SMK Panca Sakti Makassar dinyatakan Baik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Panca Sakti Makassar termasuk baik di dalam melaksanakan perannya di dalam sekolah tersebut terbukti dari persentase yang di dapatkannya sebesar 82,77 persen.

Kepala Sekolah Sebagai Pelaksana

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tidak boleh hanya memaksakan kehendaknya sendiri terhadap kelompoknya. Ia harus berusaha menjalankan/memenuhi kehendak dan kebutuhan kelompoknya, juga program yang telah ditetapkan bersama. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pelaksana berada pada kategori baik dengan nilai 82,02 persen. Kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pelaksana terbukti dengan kepala sekolah selalu hadir di sekolah untuk mengawasi proses belajar mengajar, kepala sekolah sangat paham akan tugas dan tanggung jawabnya, dan rutin membantu bawahannya ketika melaksanakan tugas kantor.

Kepala Sekolah Sebagai Perencana

Seorang pemimpin yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan sehingga segala sesuatu yang diperbuatnya bukan secara ngawur saja, tetapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan.Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkanbahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai perencana berada pada kategori baik dengan persentase 84,22 persen Dari pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa Kepala sekolah sudah menjalangkan tugasnya secara baik sebagai perencana terbukti dengan kepala sekolah selalu menyusun RAPBS, program sekolah baik itu jangka pendek, menenggah maupun panjang kemudian kepala sekolah selalu melaksanakan kegiatan sekolah sesuai target.

Kepala Sekolah Sebagai Penggawas

Seorang pemimpin yang harus mengawasi anggota kelompoknya dalam bekerja dan menjaga agar tidak terjadi perselisihan, serta berusaha membangun hubungan yang harmonis, kemudian menimbulkan semangat bekerja berkelompok. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggawas berada pada kategori baik dengan persentase 81,3 persen. Kepala sekolah sudah menjalangkan tugasnya sebagai penggawas dengan baik terbukti dari kepala sekolah selalu mengawasi kedisiplinan bawahannya dalam menjalankan pekerjaannya.

Kepala Sekolah Bertindak Sebagai Pemberi Ganjaran Dan Hukuman

Seorang pemimpin harus dapat membesarkan hati anggota-anggota yang giat bekerja dan banyak memberikan sumbagannya terhadap kelompoknya, serta berani pula menghukum anggota yang berbuat merugikan kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah yang bertindak sebagai pemberi ganjaran dan hukuman berada pada kategori cukup baik dengan persentase 75,7 persen. peranan kepala sekolah sebagai pemberi ganjaran dan hukuman berada pada kategori cukup baik terbukti dengan kepala sekolah selalu menegur bawahannya ketika melakukan tindakan *indisipliner* dan memberikan penghargaan kepada bawahannya atas prestasi atau hasil kerja yang dilakukan oleh bawahannya.

Kepala Sekolah Bertindak Sebagai Wasit Dan Penenggah

Dalam menyelesaikan perselisihan ataupun menerima penggaduanpenggaduan di antara anggota-anggotannya, ia harus bertindak tegas, tidak pilih kasih ataupun mementingkan salah satu golongan Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah yang bertindak sebagai wasit dan penenggah berada pada kategori baik dengan persentase 88 persen, hal ini bisa dilihat dari kepala sekolah selalu membuat kegiatan yang menyatukan bawahannya dan juga menerima saran dan masukan dari bawahannya serta bertindak adil ketika terjadi perselisihan.

Kepala Sekolah Pemegang Tanggung Jawab

Seorang pemimpin harus bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan anggota-anggotanya yang dilakukan atas nama kelompok. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket (*quesioner*) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah yang bertindak sebagai pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya berada pada kategori baik dengan persentase 88,61 persen. Hal ini bisa dilihat dengan kepala sekolah selalu bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan sekolah dan membuat laporan tahunan tepat waktu.

SIMPULAN

Peranan kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Panca Sakti Makassar dikategorikan baik dengan persentase 82,7 persen. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator peranan kepemimpinan kepala sekolah di antaranya Sebagai pelaksana dinyatakan baik dengan persentase 82,02 persen, Sebagai perencana dinyatakan baik dengan persentase 84,22 persen, Sebagai penggawas dikategorikan baik dengan persentase 81,3 persen, Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman dinyatakan cukup baik dengan persentase 75,7 persen,

Bertindak sebagai wasit dan penenggah dinyatakan baik dengan persentase 88 persen, dan Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya dikategorikan baik dengan persentase 88,61 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Awaru, O. T. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ad'ministrare*, *2*(1), 27–35.

Chairil, A. (2017). Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Padakantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Office*, *2*(1), 1–8.

Farida, U. (2017). *Analysis of Empowerment Program that was Implemented in Mamuju Regency East Sulawesi Indonesia*. *149*(Icest), 19–21.

Lie, E. S. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelayanan Bank NTT. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, *5*(2), 64–72.

Maddi Maruti B, & Dr. Yadawad S. B. (2018). Differential Analysis Of Leadership Effectiveness In Terms Of Age And Teaching Experience Of Headmasters. *Review Of Research*. https://doi.org/10.9780/2249-894X

Martinko, M. J., Harvey, P., & Douglas, S. C. (2007). The role, function, and contribution of attribution theory to leadership: A review. *Leadership Quarterly*. https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2007.09.004

Nek Kamal Yeop Yunus, Jamal Nordin Yunus, & Salomawati Ishak. (2012). The School Principals' Roles In Teaching Supervison In Selected School In Central Perak, Malaysia. *Asian Journal of Business and Management Sciences*.

Saggaf, M. S., & Salam, R. (2017). *Examining Academic Service using Importance Performance Analysis (IPA)*.

Saggaf, S., Salam, R., Kahar, F., & Akib, H. (2014). Pelayanan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern. *Jurnal Ad'ministrare*, *1*(1), 20–27.

Taribuka, A., & Sunaryo, J. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Berorientasi Tugas Dan Berorientasi Bawahan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Maluku. *Jurnal Ad'ministrare*, *2*(1), 36–45.

Taylor, S., Pearse, N., & Louw, L. (2013). Development of a philosophy and practice of servant leadership through service opportunity. *Proceedings of the European Conference on Management, Leadership & Governance*.